

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan rancangan Penelitian**

Penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif, deskriptif yaitu suatu rumusan masalah yang memandu penelitian untuk mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam. Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Lexy.J. Moleong, pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif berfokus pada fenomena sosial, pemberian suara pada perasaan dan persepsi dari partisipan di bawah studi.

Hal ini didasarkan pada kepercayaan bahwa pengetahuan dihasilkan dari seting sosial dan bahwa pemahaman pengetahuan sosial adalah suatu proses ilmiah yang sah (legitimate). Pendekatan kualitatif ini bertujuan untuk mendapatkan informasi lengkap tentang Penerapan Sanitasi Pondok Pesantren Al-Falahiyah Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024.

## **B. Tempat Dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di Pondok Pesantren Pondok Pesantren Al-Falahiyah Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024.

### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Februari sampai dengan Maret tahun 2024.

## **C. Subjek Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif saubjek penelitian sering juga di sebut informan, Lapau (2012) Mengatakan dalam penelitian kualitatif, pemilihan informan tidak dilakukan dengan prosedur probability sampling untuk mendapatkan informan yang refresentatif, namun informan dipilih menurut prinsip tertentu yaitu kesesuaian, kecukupan, populasi penelitian. Dengan demikian penelitian kualitatif, sampel penelitian adalah populasi penelitian itu sendiri yang cara mendefinisikannya tergantung pada situasi masalah yang terlihat pada judul penelitian. Demikian pula atas dasar situasi masalah atau fenomena, peneliti dapat menentukan siapa informan, apabila peneliti belum mempunyai gambaran siapa yang akan dipilih sebagai Informan maka pertama kali ditentukan Informan kunci yang terdiri dari Santriwati, Santriwan, Pengurus Ponpes, Petugas Kesehatan.

#### **D. Metode Penentuan Kriteria Informan**

Informan dalam penelitian ini terdiri dari Santriwan/santriwati yang ada di Pondok Pesantren Pondok Pesantren Al-Falahiyah Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024 yang akan di wawancara mendalam dengan pendekatan snowball teknik snowball sampling yaitu teknik pengambilan sumber data yang pada awalnya jumlahnya sedikit kemudian menjadi membesar, hal ini dikarenakan sumber data yang sedikit tersebut belum mampu memberikan data yang memuaskan, maka mencari informan lain yang digunakan sebagai sumber data (Sugiyono, 2017: 218-219). pengurus Ponpes, dan petugas kesehatan yang akan di lakukan dengan wawancara mendalam, terlihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Tabel Daftar Informan

No	Informan		Jumlah	Cara Pengumpulan Data	Informasi yang ingin diperoleh
1	Santriwan/santriwati yang beresiko	Inf. Sumber	2	Wawancara Mendalam, FGD	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyediaan air bersih</li> <li>2. Kondisi toilet dan kamar mandi</li> <li>3. Pengelolaan sampah</li> <li>4. Pengelolaan air limbah</li> <li>5. Pengelolaan makanan dan minuman</li> <li>6. Konstruksi bangunan</li> <li>7. Kesehatan kamar dan ruang</li> </ol>
2	Pengurus Pondok Pesantren	Inf. Triangulasi	1	Wawancara mendalam,	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyediaan air bersih</li> <li>2. Kondisi toilet dan kamar mandi</li> <li>3. Pengelolaan sampah</li> <li>4. Pengelolaan air limbah</li> <li>5. Pengelolaan makanan dan minuman</li> <li>6. Konstruksi bangunan</li> <li>7. Kesehatan kamar dan ruang</li> </ol>

Tabel 3.2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
Sarana penyediaan air bersih	Penyediaan air bersih yang digunakan untuk keperluan kehidupan sehari-hari, dengan ketentuan sebagai berikut: 1. Tempat penampungan air tertutup 2. Memenuhi syarat secara fisik tidak berwarna 3. Memenuhi syarat secara fisik tidak berasa 4. Memenuhi syarat secara fisik tidak berbau 5. Jarak dengan sumber pencemar >10 meter 6. Tidak menjadi tempat perkembangbiakan vector dan binatang pembawa penyakit 7. Aman dari kemungkinan kontaminasi	Lembar observasi	Nominal	0 = tidak memenuhi syarat, jika jawaban “ya” <7 1 = memenuhi syarat, jika semua persyaratan terpenuhi atau jawaban “ya” =7
Sarana toilet dan kamar mandi	Merupakan Kegiatan penyimpanan, pengumpulan, pengangkutan, dan pembuangan sampah	Checklist/ Observasi	Ordinal	1. Sudah Memenuhi syarat 2. Cukup memenuhi syarat 3. Tidak memenuhi syarat
Sarana pembuangan sampah	Ketersediaan tempat sampah untuk pengolahan sampah, serta tempat untuk menyimpan sampah sementara dengan ketentuan sebagai berikut: 1. Berada dekat penghasil sampah 2. Tertutup tetapi mudah dibuka 3. Terbuat dari bahan yang kedap air dan tidak mudah bocor 4. Tidak menjadi tempat berkembang biak	Lembar observasi	Nominal	0 = tidak memenuhi syarat, jika jawaban “ya” <4 1 = memenuhi syarat, jika semua persyaratan terpenuhi atau jawaban “ya” =4

	vector pembawa penyakit seperti lalat dan kecoa			
Sarana pembuangan air limbah	Ketersediaan sarana untuk menyalurkan pembuangan air limbah rumah tangga yang meliputi air bekas cucian, air dari kamar mandi, air dari dapur, dengan ketentuan sebagai berikut: 1. Tertutup dan tidak terbuka 2. Tidak mencemari sumber air bersih 3. Lancar dan tidak menimbulkan genangan air 4. Tidak menimbulkan bau	Lembar observasi	Nominal	0 = tidak memenuhi syarat, jika jawaban “ya” <5 1 = memenuhi syarat, jika semua persyaratan terpenuhi atau jawaban “ya” =5
Kepadatan hunian asrama	Perbandingan jumlah tempat tidur dengan luas lantai minimal 3 m <sup>2</sup> /tempat tidur (1,5 m x 2 m).	Lembar observasi	Nominal	0 = tidak memenuhi syarat, jika luas lantai kurang 3 m <sup>2</sup> /tempat tidur (1,5 m x 2 m). 1 = memenuhi syarat, jika luas lantai minimal 3 m <sup>2</sup> /tempat tidur (1,5 m x 2 m).

### **E. Langkah-langkah Pengumpulan Data**

1. Sebelum informasi dikumpulkan, peneliti melakukan pencarian informasi melalui pengurus Pondok Pesantren Al-Falahiyah Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024 untuk memperoleh keterangan mengenai Penerapan Sanitasi Lingkungan
2. Setelah mendapatkan data dan informasi dari kader kesehatan lingkungan yang ada peneliti melakukan wawancara tidak terstruktur untuk memperoleh gambaran lapangan dalam upaya memperoleh informasi Penerapan Sanitasi Lingkungan Pondok Pesantren Pondok Pesantren Al-Falahiyah Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024.
3. Informasi yang didapat akan menjadi acuan bagi peneliti untuk membina hubungan yang dekat dengan informan, peneliti akan menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian. Setelah informan memahami peneliti akan memberikan Informed Consent kepada informan untuk ditanda tangani.
4. Peneliti bersama informan mengadakan perjanjian pertemuan selanjutnya untuk wawancara mendalam.

### **F. Pengumpulan Data**

1. Wawancara Mendalam

Adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab.

Wawancara mendalam penelitian kualitatif sifatnya mendalam karena ingin

mengeksplorasi informasi secara holistic dan jelas dari informan (Satori.2014). Wawancara mendalam dengan menggunakan pedoman wawancara yang memuat pertanyaan terbuka. Wawancara dilakukan sendiri oleh peneliti dan dibantu oleh pembantu peneliti untuk mencatat hasil wawancara dan membantu merekam pembicaraan .

a. Alat bantu penelitian

1) Pedoman Wawancara

Sebelum pedoman wawancara dibuat, terlebih dahulu peneliti mencari informasi terhadap informan yang dalam wawancara bersifat terbuka dan tidak terstruktur bertujuan untuk akurasi instrument penelitian.

2) Lembar Catatan

Dalam lembar catatan yang perlu dicatat adalah, identitas responden, suasana tempat saat dilakukan wawancara, tempat dan lamanya wawancara, aspek-aspek yang memperjelas saat wawancara, topic pembicaraan yang terputus karena suatu hal yang akan dilanjutkan pada pertemuan berikutnya.

3) Alat Perekam

Informasi akan dikumpulkan menggunakan alat perekam, sebelumnya peneliti menjelaskan terlebih dahulu maksud dan tujuan, selanjutnya minta izin kepada informan.



## **G. Pengolahan dan Analisis Data**

Langkah-langkah yang dilakukan dalam proses pengolahan dan analisis data serta tahap penyajian data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Pembuatan Transkrip**

Hasil wawancara mendalam dibuat dalam bentuk transkrip dengan menambahkan catatan lapangan yang ada. Pengkodean dilakukan dalam transkrip dengan memberikan nomor secara berurutan. Topik dibedakan berdasarkan variabel, jika ada topik yang keluar dari variabel dan topik tersebut masih dianggap perlu dan berkaitan dengan masalah penelitian, maka peneliti melakukan kode pada masing-masing topik yang dianggap sama atau menyerupai.

### **2. Peringkasan Data**

Transkrip yang telah dibuat diberi kode kemudian dipahami mengenai masalah yang ada. Data yang ada diringkas kemudian dibuat catatan dikolom yang tersedia termasuk tema-tema dan kata kunci.

### **3. Analisa Data**

Informasi yang telah dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan cara pengolahan data kualitatif secara manual kemudian di klasifikasikan sesuai dengan pertanyaan dan dibuat dalam bentuk matrik lalu kemudian diambil kesimpulan.